

**ANALISA PENGUKURAN KINERJA YAYASAN ABC SMA XYZ
MENGUNAKAN METODE INTEGRATED PERFORMANCE
MEASUREMENT SYSTEM (IPMS)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Industri

oleh :

ZULKAMAR RIZKI

11752100430



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISA PENGUKURAN KINERJA YAYASAN ABC SMA XYZ
MENGUNAKAN METODE INTEGRATED PERFORMANCE MEASUREMENT
SYSTEM (IPMS)**

TUGAS AKHIR

oleh:

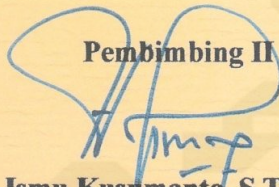
ZULKAMAR RIZKI
11752100430

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada Juli 2022

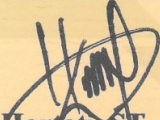
Pembimbing I


Harpito, S.T., MT
NIP. 198205302015031001

Pembimbing II


Ismu Kusumanto, S.T., M.T
NIP. 197304122007101002

Ketua Jurusan


Misra Harjati, S.T., MT
NIP. 19820527 201503 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISA PENGUKURAN KINERJA YAYASAN ABC SMA XYZ
MENGUNAKAN METODE *INTEGRATED PERFORMANCE MEASUREMENT
SYSTEM (IPMS)***

TUGAS AKHIR

oleh:


ZULKAMAR RIZKI
11752100430

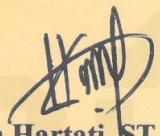
Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 12 Juli 2022

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Mengesahkan,

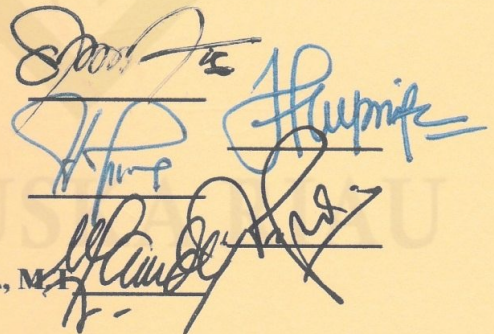
Ketua Jurusan


Dekan
Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 19640301 199203 1 003


Misra Hartati, ST., MT
NIP. 19820527 201503 2 002

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Nazaruddin, S.ST, M.T
Sekretaris I : Harpito, S.T., M.T
Sekretaris II : Ismu Kusumanto, S.T., M.T
Anggota I : Anwardi, S.T., M.T
Anggota II : Muhammad Ihsan Hamdy, S.T., M.T



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal: 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulkamar Rizki
 NIM : 11752100430
 Tempat/Tanggal Lahir : Bengkalis, 17 Maret 1999
 Fakultas : Sains dan Teknologi
 Prodi : Teknik Industri

Judul Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISA PENGUKURAN KINERJA YAYASAN ABC SMA XYZ MENGGUNAKAN METODE INTEGRATED PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM (IPMS)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Yang membuat Pernyataan



Zulkamar Rizki
 11752100430

*pilih salah salah satu sesuai karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikut kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada form peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN



Ya ALLAH

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
Sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang hebat yang memberiku
pengalaman hidup bagiku, yang telah memberi warna-warni dalam
kehidupanku. Kubersujud dihadapan MU, Engkau memberiku kesempatan
untuk bisa sampai ketitik ini,*

Segala Puji Bagi Mu ya Allah, Tuhan seluruh alam.

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S AL-Insyirah: 6)

*"Orang yang menuntut Ilmu berarti menuntut Rahmat;
orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam
dan pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi*

(HR. Dailani dari Anas r.a)

*Aku Persembahkan cinta dan sayangku kepada Orang tua ku
bapak (Ruslan) dan Ibu (Sariyaten) yang selalu mendukung dan mendoakanku
menjadi anak yang shaleh dan selalu memberi Motivasi dan Inspirasi
dan tiada henti menyemangati disetiap proses perkuliahan.*

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Zulkamar Rizki



ANALISA PENGUKURAN KINERJA YAYASAN ABC SMA XYZ MENGUNAKAN *METODE INTEGRATED PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM (IPMS)*

Zulkamar Rizki
11752100430

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif; Email: zulkamarrizky@gmail.com

Abstrak

SMA XYZ merupakan sekolah swasta yang memiliki banyak murid dengan banyak permasalahan, yaitu prestasi akademik dan non akademik siswa yang masih rendah atau dibawah rata-rata. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan *key performance indicator* (KPI) yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja sekolah secara menyeluruh dan mengukur kinerja sekolah berdasarkan metode *Integrated Performance Measurment System* (IPMS). Berdasarkan metode IPMS didapatkan hasil KPI akhir dari setiap stakeholder yang ada di SMA XYZ, yaitu : sarana olahraga yang lengkap, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang lengkap, gaji yang layak, ruang kelas yang layak, ruang guru yang nyaman, jumlah siswa setiap tahun meningkat, tingkat kelulusan siswa 100%, siswa menjuarai setiap perlombaan, siswa diterima di perguruan tinggi negri dan nilai UN Siswa diatas rata-rata.

Kata kunci : *Integrated Performance Measurment System (IPMS), Key Performance Indicator (KPI), Pengukuran Kinerja*

Abstract

XYZ High School is a private school that has many students with many problems, namely the academic and non-academic achievements of students who are still low or below average. The purpose of this study is to determine key performance indicators (KPI) that can be used to measure school performance as a whole and to measure school performance based on the *Integrated Performance Measurment System (IPMS)* method. Based on the IPMS method, the final KPI results obtained from each stakeholder in XYZ High School, namely: complete sports facilities, complete libraries, complete laboratories, decent salaries, decent classrooms, comfortable teacher rooms, number of students every year it increases, the graduation rate of students is 100%, students win every competition, students are accepted at state universities and students' UN scores are above average.

Kata kunci : *Integrated Performance Measurment System (IPMS), Key Performance Indicator (KPI), Performance Measurment*



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah yang Maha Kuasa Tuhan Semesta Alam atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“ANALISA PENGUKURAN KINERJA YAYASAN ABC SMA XYZ MENGGUNAKAN METODE INTEGRATED PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM (IPMS)”** sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akademik di Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Teristimewa Kedua Orang tua penulis, yakni Ayahanda dan Ibunda yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan, serta motivasi agar penulis dapat sukses dalam menyelesaikan laporan ini dengan baik dan benar.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Misra Hartati, S.T., M.T selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Anwardi S.T., M.T selaku Sekretaris Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nazaruddin, S.ST., M.T sebagai Koordinator Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Harpito, S.T., M.T selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna saat penulis menyelesaikan studi dan saat penulis menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Ismu Kusumanto, S.T., M.T selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna saat penulis menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
9. Bapak Fitra Lestari Norhiza, S.T., M.Eng selaku dosen penasehat akademis saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing saya.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu untuk berkonsultasi guna menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
11. Adik dan Saudara yang memberi semangat, Keluarga besar Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu CKUYDEM 17, dan Rekan Industrial Engineering 17 yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala saran serta kritik yang bersifat membangun, agar lebih baik dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Zulkamar Rizki
11752100430

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-4
1.3 Tujuan Penelitian.....	I-4
1.4 Manfaat Penelitian.....	I-4
1.5 Batasan Masalah.....	I-5
1.6 Posisi Penelitian.....	I-5
1.7 Sistematika Penulisan.....	I-6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kinerja	II-1
2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	II-3
2.3 Indikator Kinerja.....	II-4
2.4 Pengukuran Kinerja Sekolah	II-5
2.5 Kinerja Organisasi Sekolah	II-8
2.6 Model <i>Integrated Performance Measurment System</i> (IPMS).....	II-8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Studi Pendahuluan	III-2
3.2 Identifikasi Masalah	III-2



3.3 Perumusan Masalah.....	III-2
3.4 Penetapan Tujuan	III-2
3.5 Batasan Masalah.....	III-3
3.6 Pengumpulan Data.....	III-3
3.7 Pengolahan Data.....	III-4
3.8 Analisa.....	III-5
3.9 Kesimpulan dan Saran.....	III-5

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Pengumpulan Data.....	IV-1
4.2 Pengolahan Data.....	IV-6

BAB V ANALISA

5.1 Analisa Kinerja Yayasan abc SMA xyz	V-1
---	-----

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	VI-1
6.2 Saran.....	VI-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 <i>Flow Chart</i> Metodologi Penelitian.....	III-1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Nilai UN siswa SMA XYZ Tahun 2017-2019	I-2
Tabel 1.2 Posisi Penelitian Tugas Akhir	I-5
Tabel 2.1 Dimensi Pengukuran Kinerja Sekolah	II-7
Tabel 4.1 Data <i>Stakeholder</i> Yayasan abc SMA xyz.....	IV-3
Tabel 4.2 Kebutuhan <i>Stakeholder</i> Yayasan abc SMA xyz	IV-3
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Key Performance Indicator (KPI) Stakeholder</i> Siswa	IV-4
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Key Performance Indicator (KPI) Stakeholder</i> Guru.....	IV-5
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Key Performance Indicator (KPI) Stakeholder</i> Yayasan ...	IV-6
Tabel 4.6 Perhitungan <i>Key Performance Indicator (KPI) Stakeholder</i> Diknas Kota	IV-7
Tabel 4.7 Rekapitulasi Perhitungan KPI Semua <i>Stakeholder</i>	IV-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja sekolah merupakan representasi dari kinerja semua sumber daya yang ada di sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai upaya mewujudkan tujuan sekolah. Kinerja sekolah diperoleh dari keseluruhan kinerja sumber daya sekolah yang saling terkait, yaitu: kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan komite sekolah. Kinerja sekolah dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dari pimpinan sekolah yang berfungsi menjalankan seluruh sumber daya sekolah untuk dapat menjalankan tugas secara profesional.

Sekolah adalah lembaga yang diberikan tanggung jawab oleh pemerintah untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu kepada masyarakat. Terkait dengan layanan pendidikan tersebut, pemerintah telah menetapkan standar nasional pendidikan (SNP) sebagai dasar rujukan untuk mengukur kinerja sekolah. Dimensi yang menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja sekolah tersebut tertuang dalam PP Nomor 19 Tahun 2005.

Fungsi sekolah di masyarakat dapat dilihat sebagai fungsi kelembagaan profesional, yang menyediakan layanan dan jasa untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. Fungsinya tersebut setiap sekolah harus mengarahkan manajemennya pada kinerja yang mengacu peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Pengukuran kinerja sekolah pada sekarang ini telah dilakukan oleh badan akreditasi sekolah nasional (BASNAS), yang tugasnya mengawasi dan mengendalikan mutu sekolah. Tetapi hanya evaluasi eksternal yang dilakukan oleh BASNAS, pihak sekolah juga perlu evaluasi internal yang dilakukan sepenuhnya oleh sekolah. Pada tugas akhir ini mengambil studi kasus di sebuah sekolah menengah atas swasta yaitu SMA xyz. Seiring dengan semakin kompetitifnya persaingan di dunia pendidikan, maka pihak SMA xyz ingin mengetahui dan menganalisa kinerja institusi tersebut agar dapat meningkatkan kualitas secara terus menerus. Baik itu kualitas dari murid maupun guru serta pegawai yang ada di lingkungan sekolah. Tetapi perhitungan kinerja di SMA xyz ini juga dibandingkan dengan kinerja sekolah SMA swasta lainnya yang ada di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Dumai. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat kinerja masing-masing SMA swasta di Kota Dumai agar menjadi lebih baik sesuai standar Pemerintah.

Berikut ini perbandingan nilai UN siswa SMA xyz dan rata-rata UN SMA di Kota Dumai dari tahun 2016/2017 – 2018/2019 dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Nilai UN siswa SMA XYZ Tahun 2017-2019

Tahun	Nilai UN SMA XYZ	Nilai UN Rata-Rata SMA Di Kota Dumai
2016/2017	48,37	50,90
2017/2018	49,21	57,41
2018/2019	46,42	60,25

Sumber: Disdikbud Kota Dumai

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai UN siswa SMA xyz yang masih dibawa nilai UN rata-rata SMA di Kota Dumai, disebabkan karena masih banyaknya siswa SMA xyz yang belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru di SMA xyz. Materi-materi yang disajikan oleh para guru belum semuanya mendekati realita dunia nyata, sehingga membuat siswa kesulitan menerapkan atau mempraktekkan ilmu-ilmu yang didapatkan dari SMA xyz di kehidupan dunia nyata.

Berdasarkan wawancara terhadap 10 orang wali siswa. 7 dari 10 orang wali siswa menginginkan anak mereka setelah tamat dari SMA XYZ bisa melanjutkan ke perguruan tinggi negeri, karena biaya kuliah yang lebih murah. Akan tetapi pada kenyataannya banyak alumni tamatan SMA XYZ tidak lulus masuk ke perguruan tinggi negeri.

Evaluasi kinerja pendidikan menurut Sukardi (2014) adalah evaluasi yang berkaitan dengan suatu program/kegiatan pendidikan, termasuk di antaranya kurikulum, sumber daya manusia dan penyelenggara program pendidikan. Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program pendidikan (Widoyoko, 2014).

Evaluasi kinerja pendidikan pada SMA xyz telah dilakukan sebelumnya, namun belum pernah merumuskan *Key Performance Indicators* (KPI) dengan lebih spesifik dan menghasilkan rancangan sistem pengukuran kinerja secara mandiri. Metode *Integrated Performance Measurement Systems* (IPMS) bertujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk merancang suatu sistem pengukuran kinerja secara tepat, dalam bentuk integrasi, efisien, dan efektif (Hidayatulloh, 2020). Metode *Integrated Performance Measurement Systems* (IPMS) merupakan metode pengukuran kinerja dapat dilihat berdasarkan dari kebutuhan tiap stakeholders (Bititci,2015). Metode ini merupakan metode pengukuran kinerja yang merumuskan identifikasi *Key Performance Indicators* (KPI) berdasarkan dari kebutuhan stakeholder.

Menurut Aziza (2019) metode *Integrated Performance Measurement Systems* (IPMS) memiliki 4 level bisnis (organisasi) yakni *Business Corporate* (Bisnis Induk), *Business Unit* (Unit Bisnis), *Business Process* (Proses Bisnis), dan *Activity* (Aktivitas Bisnis). *Stakeholders* ditentukan terlebih dahulu berdasarkan level tersebut, selanjutnya identifikasi kebutuhan/permintaan dari *stakeholders* yang disebut dengan *stakeholders requirement*. *External monitoring* sebagai pembanding antara organisasi dengan pesaing/rekan organisasi. *Objectives* sebagai tujuan yang harus disusun untuk memenuhi kebutuhan/permintaan *stakeholders*, sehingga *Key Performance Indicators* (KPI) dapat ditentukan untuk digunakan sebagai pengukur keberhasilan kinerja dari SMA xyz. Pembobotan pada masing-masing *Key Performance Indicators* (KPI) menggunakan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Menurut Mulyaningtyas (2013), *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah prosedur yang berbasis matematis yang sangat baik dan sesuai untuk kondisi evaluasi atributatribut kualitatif. Pengukuran kinerja dinilai dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) yang merupakan metode sebagai sarana pengukuran kinerja, alat pemecah masalah kinerja, dan pemantau pertumbuhan kinerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu diukur kinerja suatu institusi SMA XYZ dengan menggunakan metode *Integrated Performance Measurment System* (IPMS) dikarenakan metode ini yang lebih cocok untuk digunakan dari metode lain untuk mengukur suatu kinerja institusi atau perusahaan yang non profit dan tidak menghitung atau mengukur kinerja financial. Dan dapat menghasilkan indikator-indikator yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan oleh pihak institusi atau perusahaan.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana melakukan pengukuran kinerja yang terintegrasi dengan menggunakan metode *Integrated Performance Measurment System* (IPMS) (Studi Kasus: Yayasan abc SMA xyz)”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan *key performance indicator* yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja sekolah secara menyeluruh.
2. Mengukur kinerja sekolah berdasarkan metode *Integrated Performance Measurment System* (IPMS)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi Institusi
Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi SMA xyz agar kinerja institusi menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi Peneliti
Sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam meningkatkan kemampuan dibidang penelitian, sehingga dapat diterapkan di perusahaan peneliti kerja nantinya terutama SMA xyz atau di tempat lain dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Diperlukan ruang lingkup atau batasan yang jelas dalam melakukan penelitian agar pembahasan dapat lebih terarah dan jelas. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder* sekolah adalah Guru, Murid, Diknas Kota, Wali siswa dan Yayasan.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Oktober 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Posisi Penelitian

Penelitian mengenai perancangan juga pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa orang peneliti. Agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan penyalinan maka perlu ditampilkan posisi penelitian, berikut adalah tampilan posisi penelitian.

Tabel 1.2 Posisi Penelitian Tugas Akhir

Penulis	Kajian	Tujuan
Bekti Khonaah (2017)	Evaluasi Kinerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fkip UNS Menggunakan <i>Metode Integrated Performance Measurement Systems (IPMS)</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Ahmadi (2017)	Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja di Kolat Koarmatim dengan Pendekatan DEMATEL, ANP dan <i>Metode Integrated Performance Measurement System (IPMS)</i>	Untuk memperbaiki sistem pengukuran kinerja di Kolat Koarmatim.
Chamdan Mashuri (2019)	Evaluasi Kinerja Program Studi Menggunakan Metode Integrated Performance Measurement Systems Dan Analytic Hierarchy Process	Sebagai upaya pengukuran kinerja
Rizal Rachman (2019)	Penerapan Metode AHP untuk Menentukan Kualitas Pakaian Jadi di Industri Garment	Untuk menentukan kualitas pakaian jadi di industri Garment
Zulkamar Rizki (2021)	Analisa Pengukuran Kinerja Yayasan abc SMA xyz menggunakan Metode <i>Integrated Performance Measurement System (IPMS)</i>	Untuk menganalisa kinerja guru dan memberikan usulan perbaikan kinerja guru di SMA XYZ

1.7 Sistematika Penulisan

Agar laporan ini tersusun dengan baik maka perlu adanya suatu sistematika laporan di dalam penulisannya, adapun sistematika laporannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian serta teori pendukung dalam penelitian.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan penjelasan secara skematis langkah-langkah pembahasan yang digunakan dalam proses penelitian, sesuai dengan metodologi penelitian yang sedang dibuat.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang data-data yang diperoleh di lapangan yang digunakan untuk diolah sesuai dengan masalah yang sedang di teliti sedangkan pengolahan data berisikan tentang proses perubahan data mentah menjadi suatu hasil yang bisa dipahami sehingga membantu didalam menganalisa.

BAB V ANALISA

Analisa dari hasil pengolahan data yang dilakukan berdasarkan teori yang digunakan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dikemukakan dari hasil analisis dan pemecahan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan yang berupa input atau output dan dapat disebut pula hasil kerja secara kuantitas dan kualitas untuk mencapai target yang ditentukan perusahaan agar kinerja perusahaan tersebut dapat mencapai kesuksesan (Irawati, 2017).

Kinerja karyawan ialah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya berdasarkan persyaratan pekerjaan, yang mencakup perilaku yang berasal dari diri sendiri yaitu usaha secara mental (pemikiran) dan fisik, yang bisa dinilai terpisah dari hasil kerja (Hadiansyah, 2015).

Enam dimensi dalam menilai kinerja karyawan, yaitu (Mashuri, 2019):

1. *Quality* (Kualitas)

Sejauh mana proses atau hasil dalam melakukan kegiatan dengan cara yang ideal, sesuai dengan cara yang ideal dalam melakukan aktivitas atau kegiatan yang memenuhi tujuan yang dimaksud.

2. *Quantity* (Kuantitas)

Jumlah yang dihasilkan, diwujudkan melalui nilai mata uang, jumlah unit, atau jumlah dari siklus aktifitas yang telah diselesaikan.

3. *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Tingkatan di mana aktifitas telah diselesaikan, atau hasil yang telah diproduksi, dengan waktu yang lebih cepat dari yang ditentukan dan memaksimalkan waktu yang ada untuk aktifitas lain.

4. *Cost Effectiveness* (Efektivitas Biaya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tingkatan dimana penggunaan sumber daya perusahaan berupa manusia, keuangan, teknologi, dan material dimaksimalkan untuk mendapatkan hasil dan keuntungan yang tertinggi atau pengurangan kerugian dari tiap unit yang ada.

5. *Need for Supervision* (Perlu Pengawasan)

Tingkatan dimana seorang karyawan dapat melakukan fungsi pekerjaannya tanpa perlu meminta pertolongan atau intervensi dari atasannya untuk mencegah hasil yang merugikan

6. *Interpersonal Impact* (Dampak Interpersonal)

Tingkatan dimana seorang karyawan merasa percaya diri, punya keinginan yang baik, dan bekerja sama antar rekan kerja dan bawahan. Kinerja karyawan merupakan hasil sinergi dari sejumlah faktor. Faktor-faktor tersebut ialah:

- a) Faktor internal karyawan, yaitu faktor-faktor dari dalam diri karyawan yang merupakan faktor bawaan dari lahir dan faktor yang diperoleh ketika individu berkembang.
- b) Faktor-faktor lingkungan internal organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, karyawan memerlukan dukungan organisasi tempatnya bekerja.
- c) Faktor lingkungan eksternal organisasi. Faktor-faktor lingkungan eksternal organisasi adalah keadaan, kejadian, atau situasi yang terjadi di lingkungan eksternal organisasi yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Kinerja adalah sejauh mana seseorang telah memainkan baginya dalam memainkan strategi organisasi, baik dalam mencapai sasaran khusus yang berhubungan dengan peran perorangan dan atau dengan memperlihatkan kompetensi yang dinyatakan relevan bagi organisasi. Kinerja adalah suatu konsep yang multi dimensional mencakup 3 aspek yaitu: sikap (*attitude*), kemampuan (*ability*), dan prestasi (*accomplishment*) (RoSMAini, 2019).

Berdasarkan pengertian kinerja dari beberapa pendapat diatas, kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan. Kinerja juga berarti hasil yang dicapai oleh seseorang, baik kualitas maupun kuantitas dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (RoSMAini, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Secara garis besar menyatakan bahwa manfaat kinerja adalah (RoSMAlni, 2019):

1. Memberikan masukan penting bagi pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan di bidang sumber daya manusia, seperti promosi, transfer, dan putusan hubungan kerja.
2. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan melalui evaluasi kinerja dapat menunjuk dengan tepat keterampilan dan kompensasi pegawai yang tidak memadai untuk kemudian dapat dikembangkan dan diperbaiki melalui program.
3. Mengetahui efektivitas seleksi/penempatan pegawai baru dan program pendidikan dan pelatihan.
4. Memberikan umpan balik kepada pegawai melalui bagaimana pandangan organisasi akan kinerja mereka.
5. Digunakan sebagai dasar untuk alokasi ganjaran seperti kenaikan gaji, pemberian insentif dan imbalan lainnya.

2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah (Akbar, 2018):

1. Faktor Kemampuan

Secara psikologis, kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *reality* (*knowledge + Skill*). Artinya, pegawai yang memiliki IQ rata-rata (IQ 110 – 120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaannya sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai prestasi kerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (*the right man on the right place, the right man on the right job*).

2. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja). Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Sikap mental seorang pegawai harus sikap mental yang siap secara psikofisik (sikap secara mental, fisik,



tujuan dan situasi). Artinya seorang pegawai harus siap mental, mampu secara fisik, memahami tujuan utama dan target kerja yang akan dicapai serta mampu memanfaatkan dan menciptakan situasi kerja.

Selain itu, menurut A. Dale Timple mengatakan faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (Akbar, 2018):

“Faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja dapat bersumber dari dalam individu pegawai maupun dari luar individu. Tinggal bagaimana kebijakan organisasi mampu menyelaraskan antara faktor-faktor tersebut.

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu (Akbar, 2018):

1. Kemampuan
2. Motivasi
3. Dukungan yang diterima
4. Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan
5. Hubungan mereka dengan organisasi

Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja (Akbar, 2018):

1. Faktor individu: kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang.
2. Faktor psikologis : persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja

2.3 Indikator Kinerja

Indikator kinerja (*Performance Indicator*) sering disamakan dengan ukuran kinerja, namun sebenarnya meskipun keduanya merupakan sama-sama dalam kriteria pengukuran kinerja, tetapi terdapat perbedaan arti dan maknanya. Pada indikator kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara langsung, yaitu hal-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang bersifat hanya merupakan indikasi kinerja saja, sehingga bentuknya cenderung kualitatif atau dapat dihitung. Sedangkan ukuran kinerja adalah kriteria yang mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung, sehingga lebih bersifat kuantitatif atau dapat dihitung (Moeheriono, 2012).

Penentuan KPI merupakan bagian yang sangat penting dalam merancang sistem pengukuran kinerja. Oleh karena itu, dalam penentuan KPI haruslah benar-benar merupakan penjabaran visi, misi strategi dan tujuan-tujuan strategis perusahaan. Ada organisasi yang berorientasi pada profit (organisasi bisnis) dan ada yang berorientasi pada non profit (organisasi sosial) (Moeheriono, 2012).

KPI (*key performance indicators*), atau indikator kinerja kunci (IKK) dalam bahasa Indonesia, adalah metrik finansial ataupun non-finansial yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi. Pada organisasi bisnis, KPI digunakan dalam intelijen bisnis untuk menilai keadaan saat ini suatu bisnis dan menentukan suatu kebijakan tindakan terhadap keadaan tersebut (Bayhaqi, 2020).

KPI pada umumnya digunakan untuk menilai aktifitas-aktifitas yang sulit diukur seperti keuntungan pengembangan kepemimpinan, perjanjian, pelayanan, dan kepuasan. KPI umumnya dikaitkan dengan strategi organisasi. Komponen KPI akan berbeda tergantung sifat dan strategi organisasi. KPI merupakan bagian kunci suatu sasaran terukur yang terdiri dari arahan, indikator kinerja, tolak ukur, target, dan kerangka waktu (Bayhaqi, 2020).

2.4 Pengukuran Kinerja Sekolah

Sekolah adalah organisasi yang mempunyai tugas utama memberikan layanan pendidikan bermutu kepada masyarakat. Terkait dengan layanan pendidikan tersebut, pemerintah telah menetapkan standar pendidikan nasional sebagai dasar rujukan untuk mengukur kinerja sekolah. Oleh karena itu dengan memperhatikan berbagai pendapat para ahli tentang dimensi pengukuran kinerja organisasi atau sekolah, maka pengukuran kinerja sekolah merujuk pada standar pendidikan nasional yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengukur kinerja sekolah, sebagaimana tertuang dalam PP Nomor 19 Tahun 2005.

Terdapat delapan standar pendidikan nasional yang dapat dijadikan rujukan untuk mengukur kinerja sekolah, sebagaimana tertuang dalam Pasal 2

Ayat (1), yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Delapan standar nasional pendidikan tersebut dapat dijadikan dimensi untuk mengukur kinerja sekolah.

1. Dimensi kurikulum didefinisikan sebagai kelengkapan dokumen kurikulum yang ada di sekolah, meliputi dokumen kurikulum, dokumen perangkat kurikulum, dokumen pendukung perangkat kurikulum.
2. Dimensi proses pembelajaran didefinisikan sebagai pelaksanaan pembelajaran di sekolah untuk mencapai standar kompetensi lulusan, meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan pelaksanaan pembelajaran.
3. Dimensi kompetensi lulusan, didefinisikan sebagai kualifikasi kemampuan lulusan berupa prestasi akademik dan prestasi non akademik.
4. Dimensi penilaian, didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
5. Dimensi pendidik dan tenaga kependidikan didefinisikan sebagai kualifikasi dan kualitas kinerja guru, tenaga administrasi, tenaga laboran, dan tenaga kebersihan.
6. Dimensi sarana dan prasarana didefinisikan sebagai kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan untuk menunjang fasilitas pembelajaran. Dimensi ini meliputi sarana fisik, media pembelajaran, alat praktek, dan perpustakaan.
7. Dimensi pengelolaan didefinisikan sebagai aktivitas: (a) merencanakan program sekolah; (b) implementasi rencana kerja sekolah; serta (c) pengawasan, untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
8. Dimensi pembiayaan didefinisikan sebagai efektivitas dan efisiensi penggunaan biaya pendidikan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi pengukuran kinerja sekolah secara lebih rinci dapat dilihat pada

Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Dimensi Pengukuran Kinerja Sekolah

Dimensi	Indikator
1. Kurikulum	a. Kelengkapan dokumen kurikulum b. Kelengkapan dokumen perangkat kurikulum c. Kelengkapan dokumen pendukung perangkat kurikulum
2. Proses Pembelajaran	a. Perencanaan pembelajaran b. Implementasi pembelajaran c. Penilaian hasil pembelajaran d. Pengawasan proses pembelajaran
3. Kompetensi Lulusan	a. Prestasi akademik, berkaitan dengan tingkat kelulusan siswa pada tahun terakhir b. Prestasi non-akademik, berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam menjuarai berbagai bidang perlombaan
4. Penilaian	a. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik b. Penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan c. Penilaian yang dilakukan oleh pemerintah
5. Pendidik dan Tenaga kependidikan	a. Relevansi kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan dengan bidang pekerjaan. b. Relevansi bidang keahlian pendidik dan tenaga kependidikan dengan bidang pekerjaan. c. Tingkat kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan. d. Tingkat kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas.
6. Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan dan kecukupan sarana fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, ruang guru, perpustakaan. b. Kelengkapan dan kecukupan media pembelajaran. c. Kelengkapan dan kecukupan alat/praktek d. Kelengkapan dan kecukupan perpustakaan
7. Pengelolaan	a. Ketersediaan rencana pengembangan sekolah b. Keterlaksanaan dan keberhasilan implementasi program c. Pengawasan kepala sekolah berkaitan dengan kelengkapan instrumen pengawasan kepala sekolah, dan frekuensi pengawasan kepala sekolah.
8. Pembiayaan	a. Alokasi penggunaan dana b. Transparan c. Akuntabilitas

Sumber : PP Nomor 19 Tahun 2005



2.5 Kinerja Organisasi Sekolah

Kinerja organisasi merupakan sebuah konstruk multidimensi. Dalam hal ini, kinerja organisasi terdiri dari kinerja keuangan, kinerja bisnis, dan kinerja keorganisasian. Kinerja keuangan berada di pusat wilayah efektifitas keorganisasian. Ukuran kinerja ini dinilai sangat penting, tetapi tidak cukup untuk mendefinisikan efektifitas keseluruhan. Standar berbasis akuntansi seperti penerimaan atas aset (return on asset), penerimaan atas penjualan (return on sales), dan return on equity mengukur keberhasilan keuangan. Indikator-indikator tersebut menggambarkan profitabilitas saat ini (Hidayatulloh, 2020).

Berbeda dengan organisasi bisnis yang mengutamakan peningkatan keuntungan melalui proses bisnis yang dilakukan, organisasi pendidikan lebih mengedepankan upaya peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran sebagai upaya untuk dapat menghasilkan para lulusan dengan tingkat prestasi terbaik sesuai dengan keinginan institusi-institusi eksternal baik perusahaan maupun lembaga pemerintahan. Untuk dapat meningkatkan kinerja mutu pendidikan yang akan diberikan kepada para siswa, elemen-elemen mutu yang terkait antara lain adalah: kurikulum, mutu calon siswa, mutu para tenaga pendidikan (Guru), kondisi financial dan sebagainya. Melalui bagian berikut dapat dilihat keterkaitan antara setiap sistem yang dapat menentukan kinerja hasil pendidikan pada suatu sekolah (Hidayatulloh, 2020).

2.6 Populasi

Menurut Perdana dan Reventiary (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memilih populasi para konsumen Customade dalam kurun waktu 2014. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan lain-lain.

Populasi atau *universe* adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Jika yang ingin diteliti adalah sikap konsumen terhadap satu produk tertentu, maka populasinya adalah seluruh konsumen produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Jika yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan “X”, maka populasinya adalah keseluruhan laporan keuangan perusahaan “X” tersebut, Jika yang diteliti adalah motivasi pegawai di departemen “A” maka populasinya adalah seluruh pegawai di departemen “A”. Jika yang diteliti adalah efektivitas gugus kendali mutu (GKM) organisasi “Y”, maka populasinya adalah seluruh GKM organisasi “Y”.

2.7 Sampel

Perdana dan Reventiary (2016) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang dijadikan sampel pada penelitian yaitu konsumen yang melakukan pembelian dalam kurun waktu di tahun 2014. Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. Idealnya, agar hasil penelitiannya lebih bisa dipercaya, seorang peneliti harus melakukan sensus. Namun karena sesuatu hal peneliti bisa tidak meneliti keseluruhan elemen tadi, maka yang bisa dilakukannya adalah meneliti sebagian dari keseluruhan elemen atau unsur tadi. Adapun rumus sampel penulis menggunakan Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \dots (2.1)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

2.8 Teknik Sampling

Menurut Arikunto (2010) sampling adalah proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel. Menurut Djarwanto dan Subagyo (2000) ada 2 cara pengambilan sampel yaitu:

1. Random Sampling Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota

sampel. Menurut Arikunto (2010) cara pengambilan sampel dengan random sampling ada 3 cara” yaitu:

- a) Cara undian
- b) Cara ordinal
- c) Cara randomisasi

2. Non Random Sampling

Non random sampling adalah cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih dengan sampel. Menurut Slameto (2007) pengambilan sampling dengan non random sampling dapat dicari dengan *quota sampling*, *purposive sampling*, *area sampling*, *proporsioal sampling*, *stratified sampling*, *double sampling* dan *combined sampling*.

a) *Quota sampling*

Yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan subyek yang akan diteliti.

b) *Purposive sampling*

Yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan.

c) *Area sampling*

Yaitu cara pengambilan dengan menunjukkan cara atau bagian sampel yang memiliki cara-cara populasi.

d) *Propositional sampling*

Yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian.

e) *Stratified sampling*

Yaitu cara pengambilan sampel dari populasi yang terdiri dari strata yang mempunyai susunan bertingkat.

f) *Double sampling*

Yaitu pengambilan sampel yang mengusahakan adanya sampel kembar.

g) *Combined sampling*

Yaitu pengambilan sampel dengan mengkombinasikan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2.9 Pembuatan Kuesioner

Menurut Kasnodihardjo (1993) ada 3 macam kuesioner atau formulir isian yang sering digunakan dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Formulir isian untuk keperluan adminis- trasi.
2. Formulir isian untuk observasi.
3. Daftar Pertanyaan (Kuesioner).

Daftar pertanyaan adalah suatu sarana dalam pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang sesuatu keadaan. Kuesioner mempunyai peranan penting sebab di dalamnya mencakup semua tujuan dari survei/penelitian. Di samping sudah tercakupnya tujuan dari surveinya, suatu kuesioner yang baik harus juga memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mudah ditanyakan.
2. Mudah dijawab.
3. Mudah diproses.

Macam pertanyaan sangat bergantung pada informasi atau data yang diinginkan dan responden dan juga perlu dipikirkan bagaimana nanti pengolahannya (Kasnodihardjo, 1993):

1. *Free response*

Jenis pertanyaan ini jawabannya tidak terbatas dan terserah kepada responden. Biasanya jenis pertanyaan ini digunakan untuk mengenai opini, persepsi atau motif tertentu dan responden. Misalnya : Bagaimana pendapat Saudara tentang program pemberantasan DBD?

Pertanyaan seperti ini membolehkan responden untuk menjawab apa yang dia pikir, ketahui dan sebagainya. Kelemahan dari jenis pertanyaan semacam ini adalah sulit untuk diolah/ditabulasi berhubung perbedaan-perbedaan interpertasi dari jawaban-jawabannya.

2. *Directed response*

Berbeda sedikit dengan free response, jenis pertanyaan ini sudah sedikit diarahkan, tidak terlalu luas misalnya untuk contoh pertanyaan tentang program pemberantasan DBD. Di sini hanya dipilih salah satu metode yaitu PSN. Jawabannya lebih terarah dan lebih mudah untuk dibandingkan antara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban dari satu responden ke lainnya karena hanya menyangkut masalah yang lebih kecil dan sama.

3. *Multiple choice*

Jenis pertanyaan ini jawabannya sudah disediakan dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan opininya. Misalnya pertanyaan : Bagaimana pendapat Saudara tentang perlu tidaknya pembe- rantasan DBD melibatkan masyarakat ?

- a) Tidak tahu
- b) Tidak perlu
- c) Perlu

Keuntungan jenis pertanyaan ini ialah tidak sulit menjawabnya karena hanya memilih dan juga mudah dalam pengolahan/ tabulasinya. Perlu diingat disini bahwa jenis pertanyaan ini baik untuk digunakan kalau kita sudah yakin dan tahu benar kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan.

4. *Check list*

Bentuk ini adalah modifikasi dari *multiple choice*. Di sini kita diberi kebebasan untuk memilih jawaban sebanyak mungkin. Sebagai contoh dalam hal ini adalah pertanyaan tentang tempat bersarangnya nyamuk penular DBD.

- a) Bak mandi
- b) Tempayan
- c) Banbekas
- d) Pot bunga

Jawaban responden bisa lebih dari satu dan bahkan mungkin semua akan di *check* yang berarti responden mengetahui di mana saja nyamuk penular DBD dapat berkembang biak/bersarang.

5. *Ranking Question*

Untuk pertanyaan semacam ini responden diminta untuk mengurutkan jawaban- jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat responden. Misalnya: Menurut pendapat Saudara, metode apa yang Saudara paling anggap efektif dan efisien untuk membe- rantas penyakit demam berdarah ?

- a) *Fogging*
- b) *Fogging* dan Abatesasi

c) *Fogging*, Abatesasi dan PSN Disini responden cukup memberikan jawaban pertama apa kedua atau ke tiga.

6. *Dichotomous Question*

Di sini responden hanya diberikan kebebasan untuk memilih satu jawaban saja dari dua jawaban yang sudah disediakan. Jenis pertanyaan ini banyak menggunakan " Ya dan Tidak ". Misalnya : Apakah Saudara dalam satu bulan terakhir ini melakukan supervisi dalam kaitannya dengan pelaksanaan program pemberantasan DBD ? Jawabannya ialah "Ya" atau "Tidak."

7. *Open end Question.*

Jenis pertanyaan semacam ini banyak digunakan dalam kualitatif research. Biasanya pertanyaan dimulai dengan salah satu subyekt dan atas dasar jawaban responden maka dilanjutkan dengan pertanyaan yang disusun sebagai kelanjutan dari jawaban tersebut.

Menyiapkan kuesioner diperlukan urutan pembuatannya secara sistematis dan baik. Beberapa langkah dalam pembuatan kuesioner adalah sebagai berikut (Kasnodihardjo, 1993):

1. Dalam perencanaan hams sudah ditentukan informasi/data apa yang diperlukan dan dari sumber mana data tersebut akan diperoleh.
2. Informasi atau data yang ingin diperoleh dari sumber tersebut hams di daftar mulai dari data pokok yang diperlukan dan seterusnya. Umumnya tidak semua data atau informasi yang di daftar akhirnya benar-benar diperlukan. Oleh sebab itu data atau informasi yang tidak penting perlu dihilangkan. Hal tersebut harus didasarkan pada kerangka pemikiran semula. Model atau kerangka dasar pemikiran akan mengarahkan pemikiran kita ke arah hipotesis. Berdasarkan model atau hipotesis kita akan dapat menentukan data apa yang kita perlukan atau perlu kita tanyakan.
3. Coba dapatkan diri kita dalam posisi orang-orang yang akan memberikan tersebut. Apakah dalam posisi tersebut kita mampu memberikan informasi. Hal-hal apa yang kira-kira dapat atau sulit untuk dijawab.
4. Menentukan urutan topik. Topik mana yang paling baik sebagai pembuka wawancara dan mana yang baik sebagai penutup dan lain sebagainya. Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hal ini bila perlu dapat ditentukan pertanyaan- pertanyaan tertentu untuk tidak ditanyakan pada kelompok responden tertentu dan lain sebagainya.

5. Topik-topik atau item-itemnya perlu diurut-kan, kemudian baru kita tentukan tipe pertanyaan apa yang harus kita gunakan untuk memperoleh informasi atau data yang kita kehendaki. Apakah *multiple choice*, *free response*, *check list* dan lainnya.
6. Pertanyaan apa yang akan digunakan, barulah kita tuliskan susunan kata-kata untuk tiap pertanyaan. Pertanyaan- pertanyaan ini harus ditulis dengan jelas agar mudah diketahui apakah pertanyaan- pertanyaan tersebut terdiri dari satu elemen atau lebih serta hubungannya dengan pertanyaan- pertanyaan sebelumnya. Penulisan pertanyaan ini biasanya diperbaiki berkali-kali agar baik susunan kata- katanya maupun urutan pertanyaan dan benar-benar telah sesuai dengan tujuan dari survainya.
7. Tentukan formatnya. Sediakan ruangan yang cukup untuk jawabannya. Kalau ada pertanyaan *multiple choice* ataupun *check list* harus sudah disiapkan kemungkinan jawaban- jawabannya terdapat kejanggalan-kejanggalan baik kata- katanya maupun susunannya. Oleh karena itu setelah format tersebut selesai, kita teliti kembali dan kalau perlu diperbaiki lagi.
8. Jika sudah yakin semuanya benar dan sesuai dengan yang kita maksud tempatkan kembali di kita sebagai responden. Dapatkah kita menjawab semua pertanyaan tersebut dan hitunglah waktu yang diperlukan. Kalau ternyata waktu yang diperlukan terlalu lama perlu dipikirkan kembali apakah ada hal atau pertanyaan yang dapat dihilangkan.
9. Tempatkan diri kita sebagai interviewer. Apakah pertanyaan- pertanyaan tersebut sudah baik dan mudah ditanyakan. Apakah bahasanya wajar. Apakah mudah dibaca dan mudah untuk menuliskan jawabannya.
10. Agar kuesioner lebih baik lagi perlu dimintakan pendapat atau saran dari pihak yang banyak tahu tentang topik atau masalah yang hendak kita survai atau teliti.

Kuesioner kemudian diuji coba di lapangan dengan beberapa responden (*pretest*) untuk mengetahui apakah mudah digunakan di lapangan atau tidak. Uji coba ini penting untuk penyempurnaan.



2.10 Model *Integrated Performance Measurement System (IPMS)*

Pengukuran kinerja sebuah perusahaan atau organisasi merupakan kunci untuk menjadi efektif dan efisien. Jika tidak ada pengukuran berarti tidak bisa dikelola. Persoalan yang sering di hadapi berkaitan dengan implementasi sebuah sistem pengukuran kinerja adalah adanya kesalahpahaman perancang maupun praktisi dalam menerjemahkan beberapa komponen dasar yang meliputi ukuran kinerja (*Performance measure*), pengukuran kinerja (*Performance measurment*), dan sistem pengukuran kinerja (*Performance measurment system*). Ketidaktepatan ini dapat menimbulkan ketidak optimalan bahkan kesalahan dalam pengambilan keputusan (Hidayatulloh, 2020).

Integrated Performance Measurement System (IPMS) adalah model sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan di *Center for Strategic Manufacturing (CSM)* dari *University of Strathclyde, Glasgow*. Tujuan dari model IPMS agar sistem pengukuran kinerja lebih *robust*, terintegasi, efektif dan efisien. Berbeda dengan 2 model sebelumnya, model ini menjadikan keinginan Stakeholder menjadi titik awal didalam melakukan perancangan system pengukuran kinerjanya. *Stakeholder* tidak berarti hanya pemegang saham (*shareholder*), melainkan beberapa pihak yang memiliki kepentingan atau dipentingkan oleh organisasi seperti konsumen, karyawan (Hidayatulloh, 2020).

Untuk lebih memahami bagaimana pengukuran kinerja multidimensi sistem (PMSs) dapat digunakan dalam organisasi sektor publik, maka akan muncul tepat untuk mengalihkan perhatian pada kekuatan dan tekanan yang diberikan dengan cara yang berbeda kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana hal ini mempengaruhi penggunaan informasi kinerja dalam organisasi. Sedangkan daftar stakeholder potensial mempengaruhi sektor publik organisasi dapat dibuat sangat luas, dua aktor institusional utama dalam masyarakat kontemporer adalah negara dan berbagai profesi (Muttaqin, 2017).

Fokus analisis pada informasi kinerja yang digunakan oleh manajemen dari organisasi fokus karena berusaha untuk melakukan arbitrase antara dan mempengaruhi ketiganya kelompok pemangku kepentingan. Sebuah wawasan penting dari teori kelembagaan adalah bahwa kinerja dapat dipandang sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didefinisikan secara institusional, karena faktor kelembagaan menentukan kepentingan yang dikejar oleh organisasi (Muttaqin, 2017).

Pengukuran kinerja adalah suatu strategi dan pendekatan terpadu untuk menghasilkan keberhasilan yang berkelanjutan pada suatu organisasi dengan peningkatan kinerja dari orang-orang yang bekerja di dalamnya dan dengan mengembangkan kapabilitas kontribusi baik secara tim maupun individu. Sementara itu Fletcher dalam Armstrong (Hidayatulloh, 2020), memberikan alternatif lain tentang definisi pengukuran kinerja yaitu suatu pendekatan untuk menghasilkan visi dari suatu maksud dan tujuan dari organisasi, membantu setiap karyawan untuk mengerti dan menyadari kontribusi mereka dalam organisasi dan juga mengelola dan meningkatkan kinerja baik individu maupun organisasi (Hidayatulloh, 2020).

Tujuan dari model IPMS ini, agar sistem pengukuran kinerja lebih akurat, terintegrasi, efektif dan efisien. Berbeda dengan tiga model lainnya, model ini menjadikan keinginan stakeholder menjadi titik awal didalam melakukan perancangan sistem pengukuran kinerjanya. Peranan stakeholder tidak hanya pemegang saham, melainkan beberapa pihak yang memiliki kepentingan atau dipentingkan oleh organisasi seperti konsumen, pegawai, guru, dan lain-lain. Faktor orientasi organisasi yang utama adalah ada tidaknya visi, misi dan strategi, jumlah stakeholder yang mempengaruhi dan jumlah dan jenis produk yang dimiliki yaitu faktor yang menjadi landasan untuk mengkomparasikan factor kondisi objektif dengan model IPMS (Moehariono, 2012).

Integrated Performance Measurment System (IPMS) merupakan system pengukuran kinerja yang dibuat di *centre of strategic manufacturing*, dengan tujuan mendeskripsikan dalam arti yang tepat bentuk dari integrasi. Efektif dan efisien sistem pengukuran kinerja, Dari perhitungan % pencapaian KPI kemudian akan dibandingkan dengan klasifikasi yang telah di tetapkan sebagai berikut: (Hendrastuti, 2011).

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1. < 50 % | = Tidak Terpenuhi |
| 2. 50 % - < 75 % | = Cukup Terpenuhi |
| 3. 75 % - 100 % | = Terpenuhi |



©Hak cipta milik UIN Suska Riau

Model IPMS membagi level menjadi empat tingkatan yaitu: (Hendrastuti, 2011).

1. Bisnis Induk
2. Unit Bisnis
3. Proses Bisnis
4. Aktivitas

Tingkatan tersebut dapat berupa fisik dan logis yaitu suatu kondisi dimana tingkatan tidak bisa dilihat secara fisik dalam organisasi. Level bisnis induk menunjukkan bisnis secara keseluruhan yang bisa terdiri dari beberapa unit bisnis, dalam hal ini setiap unit bisnis diartikan sebagai satu unit yang merupakan bagian dari organisasi. Setiap unit bisnis selanjutnya dapat terdiri dari beberapa proses bisnis yang secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu: (Hidayatulloh, 2020).

1. Proses Inti, yaitu proses yang menunjukkan alasan dasar bagi keberadaan organisasi.
2. Proses Pendukung, yaitu proses-proses lain yang ditambahkan dalam proses inti, sehingga dalam hal ini proses inti merupakan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dari proses pendukung.

Pada keempat level tersebut diatas selanjutnya diidentifikasi indikator kinerja kunci (IKK) atau *key performance indicators* (KPI) berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan, eksternal monitor dan tujuan. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam model IPMS adalah sebagai berikut: (Hendrastuti, 2011).

1. Identifikasi kebutuhan dari masing-masing *stakeholder*
2. Menentukan metode perhitungan masing-masing
3. Menentukan indikator kinerja kunci (IKK) atau *key performance indicator* (KPI)
4. Melakukan Validasi KPI

Validasi KPI dilakukan oleh pihak perusahaan karena dianggap mereka yang mengetahui apakah KPI yang telah disusun sudah mewakili kondisi nyata perusahaan/instansi atau tidak. Penentuan validasi KPI ini dilakukan

untuk mendapatkan KPI yang benar-benar merepresentasikan kinerja masing – masing *stakeholder* dan *objectives* perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

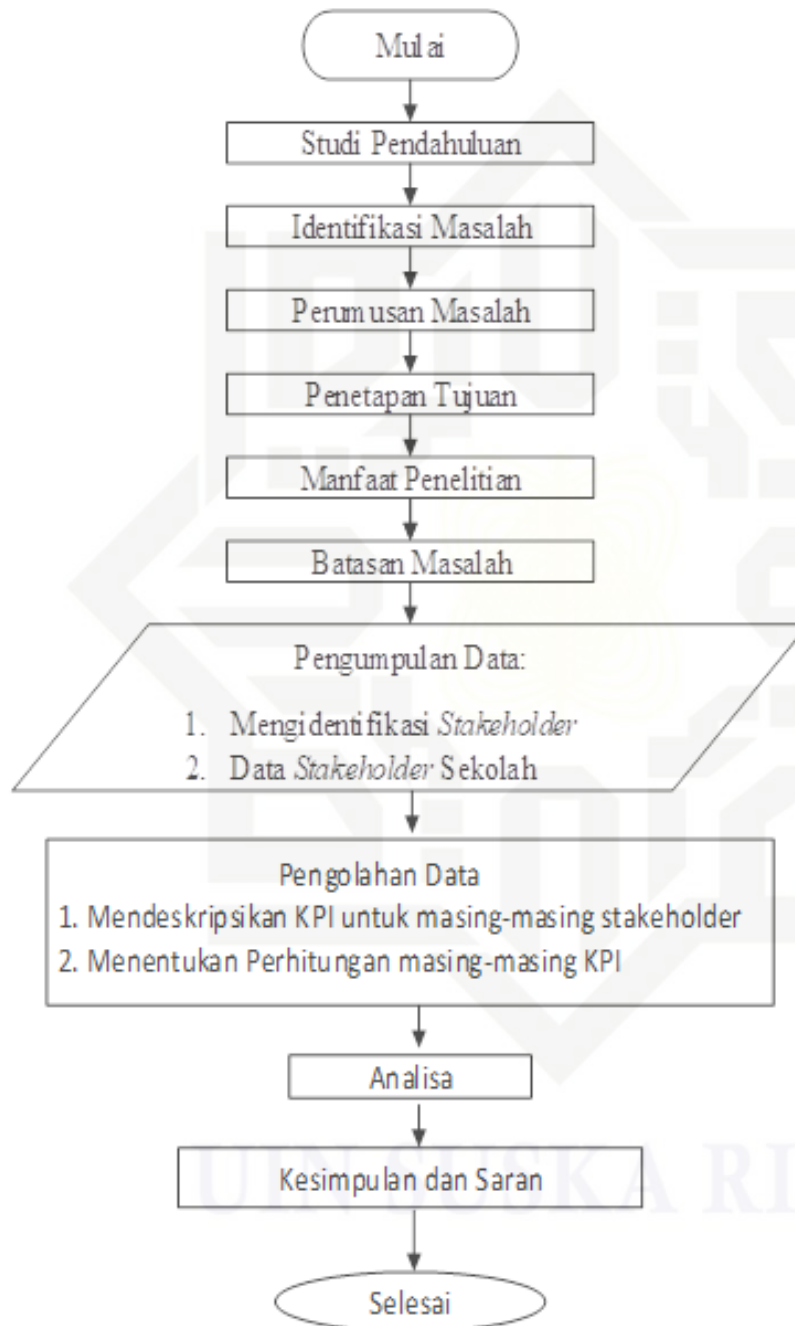
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, seperti *flowchart* berikut ini :



Gambar 3.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian

3.1 Studi Pendahuluan

Pada studi pendahuluan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan, pada penelitian ini dilakukan observasi langsung ke SMA xyz.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Tata Usaha, 15 Guru, 30 Murid dan 10 Wali siswa di sekolah tersebut. Sampel indikator pertanyaan untuk setiap stakeholder ini sebanyak 5 sampel pertanyaan, yang terdiri dari kinerja sekolah, proses pembelajaran, kinerja guru, sarana prasarana, kebutuhan dan keinginan stakeholder.

3.2 Identifikasi Masalah

Survei pendahuluan pada penelitian ini dilakukan di SMA xyz untuk mendapatkan bahan yang sesuai dengan yang akan diteliti. Setelah melakukan survei, setelah itu mengidentifikasi masalah yang ada di Sekolah ini. Identifikasi masalah perlu dilakukan karena agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penelitian ini.

3.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengolahan data. Rumusan masalah dibuat untuk pedoman, penentu arah atau fokus dari suatu penelitian.

3.4 Penetapan Tujuan

Dalam suatu penelitian perlu ditetapkan suatu tujuan yang jelas, nyata dan terukur. Tujuan penelitian merupakan hasil yang akan atau ingin dicapai oleh peneliti setelah laporan penelitian selesai. Tujuan dari penelitian ini, menentukan *key performance indicator* yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja institusi sekolah secara menyeluruh dan mengukur kinerja institusi sekolah berdasarkan metode IPMS.



3.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar suatu permasalahan pada penelitian tidak menyimpang dari penelitian yang diteliti. Stakeholder sekolah adalah Guru, Murid, Diknas Kota, Wali siswa dan Yayasan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai Oktober 2021.

3.6 Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam laporan ini adalah data dari tiap stakeholder yang ada di SMA XYZ yaitu dengan pengambilan data sebagai berikut:

3.6.1 Mengidentifikasi *Stakeholder*

Mengidentifikasi *stakeholder* merupakan data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan wawancara langsung terhadap para *stakeholder* yang terkait di sekolah ini, seperti Guru, Diknas Kota, Murid, Yayasan, Wali siswa.

3.6.2 Data *Stakeholder* Sekolah

Data yang didapat dari setiap stakeholder yang ada di sekolah ini. Data ini merupakan hasil dari wawancara langsung kepada setiap *stakeholder* tentang keluhan dan keinginan dari tiap-tiap *stakeholder* tersebut untuk meningkatkan kinerja sekolah.

3.6.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh *stakeholder* di SMA XYZ.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2012). Tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda yang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Dalam hal ini pengambilan sampel harus representif disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel dan karakteristik populasi dalam sampel. Untuk pengambilan jumlah sampel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

- n= Jumlah Sampel
- N= Jumlah Populasi
- e= Batas Toleransi Kesalahan (0,1) atau 10%

Adapun sampel yang digunakan untuk masing-masing *stakeholder* di SMA XYZ adalah sebagai berikut :

1. Siswa SMA XYZ

Jumlah siswa di SMA XYZ adalah sebanyak 327 siswa, maka jumlah sampel siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{327}{1 + 327 (0,1)^2}$$

$$n = 76,6 (77)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel siswa sebanyak 77 orang dan menggunakan teknik random sampling.

2. Guru SMA XYZ

Jumlah guru/ tenaga pendidik di SMA XYZ adalah sebanyak 20 orang, maka jumlah sampel guru yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{20}{1 + 20 (0,1)^2}$$

$$n = 16,7 (17)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel guru/ tenaga pendidik sebanyak 17 orang dan menggunakan teknik random sampling.

3. Pengurus Yayasan ABC

Jumlah pengurus Yayasan ABC adalah sebanyak 10 orang, maka jumlah sampel pengurus Yayasan ABC yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dinas Pendidikan Kota Dumai

Jumlah pegawai Dinas Pendidikan Kota Dumai adalah sebanyak 14 orang, maka jumlah sampel pegawai Dinas Pendidikan Kota Dumai yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{14}{1 + 14 (0,1)^2}$$

$$n = 12,3 (12)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel pegawai Dinas Pendidikan Kota Dumai sebanyak 12 orang.

5. Wali Siswa SMA XYZ

Jumlah wali siswa di SMA XYZ adalah sebanyak 327 wali siswa, maka jumlah sampel wali siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{327}{1 + 327 (0,1)^2}$$

$$n = 76,6 (77)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel wali siswa sebanyak 77 orang dan menggunakan teknik random sampling.

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menghasilkan suatu nilai atau gambar yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Setelah data-data diperoleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut dengan metode-metode yang ada. Hasil pengolahan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal dan mengambil kesimpulan. Adapun tahapan yang digunakan untuk pengolahan data pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Integrated Performance Measurment System* (IPMS) adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan KPI Untuk Masing-Masing *Stakeholder*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KPI merupakan indikator kunci yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian dari kinerja suatu instansi atau perusahaan. Indikator-indikator ini diperoleh dari studi literatur dan wawancara secara langsung kepada pihak sekolah dan stakeholder.

2. Menentukan Metode Perhitungan Masing-Masing KPI

Metode perhitungan KPI ini bertujuan untuk menghitung setiap masing-masing KPI yang ada di sekolah.

3. Menentukan Standarisasi Ukuran KPI

Standarisasi ukuran KPI ini berupa tingkatan-tingkatan pencapaian *score* yang di dapatkan dari perhitungan masing-masing KPI. Ini bertujuan untuk melihat ukuran standarisasi tiap-tiap KPI yang ada di sekolah.

4. Validasi KPI

Penentuan validasi KPI ini dilakukan untuk mendapatkan KPI yang benarbenar merepresentasikan kinerja dari sekolah ini dengan kebutuhan dari masing-masing *stakeholder*. Pengujian ini dilakukan dengan diskusi langsung kepada setiap stakeholder yang terkait dan memahami tentang sekolah ini, sehingga di dapatkan KPI akhir yang digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja.

3.8 Analisa

Analisa adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, dan kategori. Pada analisa lebih mendalami hasil dari pengolahan data. Analisa mengarah kepada tujuan dan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah, analisa pada penelitian ini sudah ditentukan yaitu analisa pada setiap kategori.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Hasil akhir dari sebuah penelitian adalah kesimpulan yang akan menjelaskan secara ringkas hasil dari penelitian. Sedangkan saran merupakan masukan-masukan yang penulis berikan kepada peneliti di masa yang akan datang untuk lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Mengidentifikasi Stakeholder

Dalam perancangan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *integrated performance measurment system* (IPMS), perlu dilakukan identifikasi dari setiap stakeholder yang ada di sekolah ini. Adapun stakeholder yang ada di Yayasan abc SMA xyz, yaitu :

1. Murid

Murid juga merupakan salah satu orang yang berkepentingan yang ada di sekolah ini. Dengan baiknya disiplin murid ketika bersekolah, mampu meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Keinginan dari murid murid yang ada di sekolah ini sangat berpengaruh untuk membantu meningkatkan kinerja sekolah ini.

2. Guru

Guru merupakan salah satu orang yang berkepentingan yang ada di sekolah ini. Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap kinerja sekolah ini. Bagaimana cara guru memberikan materi (kurikulum) kepada murid, pengalaman dan lulusan guru yang baik tentu memiliki kualitas yang baik pula sehingga menunjang kinerja sekolah menjadi lebih baik.

3. Yayasan

Yayasan juga memiliki peran yang vital untuk meningkatkan kinerja sekolah ini, seperti mengatur keuangan sekolah, sarana prasarana dan lainlain. Oleh karena itu yayasan masuk dalam salah satu *stakeholder* yang ada di sekolah ini untuk meningkatkan kinerja sekolah ini menjadi lebih baik.

4. Diknas Kota

Diknas kota juga berpengaruh terhadap kinerja sekolah. Karena peraturan dan syarat syarat ketentuan sekolah yang memiliki kinerja baik itu ada pada diknas, tentu kita bisa melihat apakah Yayasan abc SMA xyz sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kinerja yang baik dari segi Diknas dan segi kinerja sekolah secara keseluruhannya.

5. Wali Siswa

Wali siswa berperan penting dalam melakukan pengukuran kinerja.

4.1.2 Data Stakeholder Sekolah

Data *stakeholder* sekolah berupa hasil wawancara secara keseluruhan dari tiap-tiap *stakeholder* yang ada di sekolah ini. Data wawancara ini nanti dijadikan KPI dari tiap tiap *stakeholder* ini. Untuk pengambilan jumlah sampel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots (4.1)$$

Keterangan :

- n= Jumlah Sampel
- N= Jumlah Populasi
- e= Batas Toleransi Kesalahan (0,1) atau 10%

Berikut data dari tiap tiap *stakeholder* yang ada di sekolah ini:

Tabel 4.1 Data *Stakeholder* Murid SMA xyz

Kelas	Populasi	Sampel
1	97	23
2	85	20
3	145	34
Jumlah	327	77

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Jumlah siswa di SMA XYZ adalah sebanyak 327 siswa, maka jumlah sampel siswa setiap kelas yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{327}{1 + 327 (0,1)^2}$$

$$n = 76,6 (77)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel siswa sebanyak 77 orang dan menggunakan teknik random sampling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kelas 1

$$n = \frac{97}{327} \times 77$$

$$n = 22,84 (23)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel siswa kelas 1 sebanyak 23 orang dengan menggunakan teknik random sampling.

2. Kelas 2

$$n = \frac{85}{327} \times 77$$

$$n = 20,02 (20)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel siswa kelas 2 sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik random sampling.

3. Kelas 3

$$n = \frac{145}{327} \times 77$$

$$n = 34,14 (34)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel siswa kelas 3 sebanyak 34 orang dengan menggunakan teknik random sampling.

Tabel 4.2 Data *Stakeholder* Guru SMA xyz

<i>Stakeholder</i>	<i>Populasi</i>	<i>Sampel</i>
Guru	20	17

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Jumlah guru/ tenaga pendidik di SMA XYZ adalah sebanyak 20 orang, maka jumlah sampel guru yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{20}{1 + 20 (0,1)^2}$$

$$n = 16,7 (17)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel guru/ tenaga pendidik sebanyak 17 orang dan menggunakan teknik random sampling.

Tabel 4.3 Data *Stakeholder* Pengurus Yayasan abc

<i>Stakeholder</i>	Populasi	Sampel
Pengurus Yayasan	10	10

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Jumlah pengurus Yayasan ABC adalah sebanyak 10 orang, maka jumlah sampel pengurus Yayasan ABC yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 orang.

Tabel 4.4 Data *Stakeholder* Pegawai Diknas Kota Dumai

<i>Stakeholder</i>	Populasi	Sampel
Pegawai Diknas Kota Dumai	14	12

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Jumlah pegawai Dinas Pendidikan Kota Dumai adalah sebanyak 14 orang, maka jumlah sampel pegawai Dinas Pendidikan Kota Dumai yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{14}{1 + 14 (0,05)^2}$$

$$n = 12,3 (12)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel pegawai Dinas Pendidikan Kota Dumai sebanyak 12 orang.

Tabel 4.5 Data *Stakeholder* Wali Siswa SMA xyz

Kelas	Populasi	Sampel
1	97	23
2	85	20
3	145	34
Jumlah	327	77

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Jumlah wali siswa di SMA XYZ adalah sebanyak 327 wali siswa, maka jumlah sampel wali siswa setiap kelas yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{327}{1 + 327 (0,1)^2}$$

$$n = 76,6 (77)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel wali siswa sebanyak 77 orang dan menggunakan teknik random sampling.

1. Kelas 1

$$n = \frac{97}{327} \times 77$$

$$n = 22,84 (23)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel wali siswa kelas 1 sebanyak 23 orang dengan menggunakan teknik random sampling.

2. Kelas 2

$$n = \frac{85}{327} \times 77$$

$$n = 20,01 (20)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel wali siswa kelas 2 sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik random sampling.

3. Kelas 3

$$n = \frac{85}{327} \times 77$$

$$n = 34,14 (34)$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel wali siswa kelas 3 sebanyak 34 orang dengan menggunakan teknik random sampling.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.2 Pengolahan Data

4.2.1 Mendefinisikan KPI Untuk Masing-Masing Stakeholder

KPI merupakan indikator kunci yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian dari kinerja suatu instansi atau perusahaan. terlebih dahulu di dapatkan suatu kebutuhan atau keinginan dari *stakeholder* yang ada di sekolah yang di buat dalam point point keinginan atau kebutuhan tersebut. Setelah itu dapat dibuat suatu KPI yang digunakan untuk mengukur kinerja sekolah berdasarkan keinginan atau kebutuhan dari *stakeholder* tersebut. Berikut ini akan mendefinisikan KPI dari tiap stakeholder yang ada di Yayasan abc SMA xyz.

Tabel 4.5 Kebutuhan Stakeholder Yayasan abc SMA xyz

No	Stakeholder	Requirment
1	Murid	1. Sarana olah raga yang lengkap 2. Perpustakaan yang lengkap 3. Laboratorium yang lengkap
2	Guru	1. Gaji yang layak 2. Ruang kelas yang nyaman 3. Ruang Guru Yang Nyaman
3	Pengurus Yayasan	1. Jumlah siswa setiap tahun meningkat 2. Tingkat kelulusan siswa 100% 3. Siswa menjuarai setiap perlombaan
4	Diknas Kota Dumai	1. Nilai Ujian Siswa di atas rata-rata 2. Tingkat kelulusan siswa 100% 3. Siswa menjuarai setiap perlombaan
5	Wali Siswa	1. Siswa diterima di perguruan tinggi negri 2. Nilai UN Siswa di atas rata-rata 3. Siswa menjuarai setiap perlombaan

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

4.2.2 Perhitungan Masing-Masing KPI

Menentukan metode perhitungan masing-masing KPI ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kinerja sekolah secara kelompok-kelompok KPI yang telah di jabarkan berdasarkan *stakeholder* yang ada di sekolah ini. Perhitungan ini di hitung berdasarkan standar yang ada sesuai Dinas Pendidikan dan realita yang ada di sekolah ini, dan di dapat hasil pencapaian kinerjanya. Peran metode IPMS dalam perhitungan ini yaitu menghasilkan KPI yang benar benar merepresentasikan keinginan dari *stakeholder* yang ada di sekolah ini, peran selanjutnya yaitu membantu untuk mendapatkan hasil pencapaian perhitungan kinerja dari sekolah ini dan dijadikan sebagai KPI akhir pengukuran kinerjanya.

Integrated Performance Measurement System (IPMS) merupakan system pengukuran kinerja yang dibuat di *centre of strategic manufacturing*, dengan tujuan mendeskripsikan dalam arti yang tepat bentuk dari integrasi. Efektif dan efisien sistem pengukuran kinerja, dari perhitungan % pencapaian KPI kemudian akan dibandingkan dengan klasifikasi yang telah di tetapkan sebagai berikut: (Hendrastuti, 2011).

1. < 50 % = Tidak Terpenuhi
2. 50 % - < 75 % = Cukup Terpenuhi
3. 75 % - 100 % = Terpenuhi

4.2.2.1 Key Performance Indicator (KPI) Stakeholder Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan 77 orang siswa Yayasan abc SMA xyz yang menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan kebutuhan siswa Yayasan abc SMA xyz sebagai berikut :

1. Sarana olah raga yang lengkap

Standar sarana dan prasarana olah raga Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 dan realisasi sarana dan prasarana olah raga Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Sarana Olah Raga Yang Lengkap

No	Jenis	Stadart	Realisasi
1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Terpenuhi
2	Bendera	1 buah/sekolah	Terpenuhi
3	Peralatan Bola Volly	2 buah/sekolah	Terpenuhi
4	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Tidak Terpenuhi
5	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	Tidak Terpenuhi
6	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Terpenuhi
7	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Tidak Terpenuhi
8	Peralatan seni Budaya	1 set/sekolah	Tidak Terpenuhi
9	Peralatan Ketrampilan	1 set/sekolah	Tidak Terpenuhi
10	Pengeras suara	1 set/sekolah	Terpenuhi
11	Tape recorder	1 buah/sekolah	Terpenuhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	11 item	6 item
% Pencapaian	54,55%	
Kategori	Cukup Terpenuhi	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa sarana dan prasarana olah raga Yayasan abc SMA xyz hanya memiliki 6 item (54,55%) dari 11 item yang menjadi standar sarana dan prasarana olah raga Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, dengan kategori **Cukup Terpenuhi**.

Perpustakaan yang lengkap

Standar Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 dan realisasi Perpustakaan Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Perpustakaan Yang Lengkap

No	Jenis	Stadart	Realisasi
1	Buku teks pelajaran	1 eksemplar /mata Pelajaran /peserta didik, ditambah 2 eksemplar /mata pelajaran /sekolah	Tidak Terpenuhi
2	Buku panduan Pendidik	1 eksemplar/mata Pelajaran /guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran /sekolah	Tidak Terpenuhi
3	Buku pengayaan	870 judul/sekolah	Tidak Terpenuhi
4	Buku referensi	30 judul/sekolah	Tidak Terpenuhi
5	Sumber belajar Lain	30 judul/sekolah	Tidak Terpenuhi
6	Rak buku	1 set/sekolah	Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
7	Rak majalah	1 buah/sekolah	Terpenuhi
8	Rak surat kabar	1 buah/sekolah	Terpenuhi
9	Meja baca	15 buah/sekolah	Tidak Terpenuhi
10	Kursi baca	15 buah/sekolah	Tidak Terpenuhi
11	Kursi kerja	1 buah/petugas	Terpenuhi
12	Meja kerja/ Sirkulasi	1 buah/petugas	Terpenuhi
13	Lemari katalog	1 buah/sekolah	Tidak Terpenuhi
14	Lemari	1 buah/sekolah	Terpenuhi
15	Papan Pengumuman	1 buah/sekolah	Terpenuhi
16	Meja multimedia	1 buah/sekolah	Terpenuhi
17	Peralatan Multimedia	1 set/sekolah	Terpenuhi
18	Buku inventaris	1 buah/sekolah	Terpenuhi
19	Tempat sampah	1 buah/ruang	Terpenuhi
20	Soket listrik	1 buah/ruang	Terpenuhi
21	Jam dinding	1 buah/ruang	Terpenuhi
Total		21 item	13 item
% Pencapaian		61,91%	
Kategori		Cukup Terpenuhi	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa Perpustakaan Yayasan abc SMA xyz hanya memiliki 13 item (61,91%) dari 21 item yang menjadi standar Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, dengan kategori **Cukup Terpenuhi**.

Laboratorium yang lengkap

Standar Laboratorium Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 dan realisasi Laboratorium Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Laboratorium Yang Lengkap

No	Jenis	Stadart	Realisasi
Laboratorium Biologi			
1	Kursi	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	Tidak Terpenuhi
2	Meja kerja	1 buah/7 peserta didik	Terpenuhi
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Terpenuhi
4	Meja persiapan	1 buah/lab	Terpenuhi
5	Lemari alat	1 buah/lab	Terpenuhi
6	Lemari bahan	1 buah/lab	Terpenuhi
7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok,ditambah 1 buah di ruang persiapan.	Tidak Terpenuhi
8	Model kerangka manusia	1 buah/lab	Terpenuhi
9	Model tubuh manusia	1 buah/lab	Terpenuhi
10	Preparat mitosis	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
11	Preparat	6 buah/lab	Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
	meiosis		Terpenuhi
12	Preparat anatomi tumbuhan	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
13	Preparat anatomi hewan	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
14	Gambar kromosom	1 set/lab	Terpenuhi
15	Gambar DNA	1 set/lab	Terpenuhi
16	Gambar RNA	1 set/lab	Terpenuhi
17	Gambar pewarisan Mendel	1 buah/lab	Terpenuhi
18	Gambar contoh-contoh tumbuhan dari berbagai divisi	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
19	Gambar contoh-contoh hewan dari berbagai filum	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
20	Gambar/model sistem pencernaan manusia	1 buah/lab	Terpenuhi
21	Gambar/model sistem pernapasan manusia	1 buah/lab	Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
22	Gambar/model sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab	Terpenuhi
23	Gambar/model sistem pengeluaran manusia	1 buah/lab	Terpenuhi
24	Gambar/model sistem reproduksi manusia	1 buah/lab	Terpenuhi
25	Gambar/model sistem syaraf manusia	1 buah/lab	Terpenuhi
26	Gambar sistem pencernaan burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
27	Gambar sistem pernapasan burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
28	Gambar sistem peredaran darah burung, reptil,	1 set/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
	ampibi, ikan, dan cacing tanah		
29	Gambar sistem pengeluaran burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
30	Gambar sistem reproduksi burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah.	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
31	Gambar sistem syaraf burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah.	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
32	Gambar pohon evolusi	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
33	Mikroskop monokuler	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
34	Mikroskop stereo Binokuler	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
35	Perangkat pemeliharaan mikroskop	2 set/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
	(kertas pembersih lensa, sikat halus, kunci Allen, alat semprot, obeng halus, lup tukang arloji, tang untuk melipat)		
36	Gelas Benda	6 pak/lab (isi 72)	Tidak Terpenuhi
37	Gelas penutup	6 pak/lab (isi 50)	Tidak Terpenuhi
38	Gelas arloji	2 pak/lab (isi 10)	Tidak Terpenuhi
39	Cawan Petri	2 pak/lab (isi 10)	Tidak Terpenuhi
40	Gelas Beaker	Masing-masing 10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
41	Corong	Masing-masing 10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
42	Pipet ukur	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
43	Tabung reaksi	6 kotak/lab (isi 10)	Tidak Terpenuhi
44	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
45	Penjepit tabung reaksi	10 buah/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
46	Erlenmeyer	Masing-masing 10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
47	Kotak preparat	6 buah/lab (isi 100)	Tidak Terpenuhi
48	Lumpang dan alu	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
49	Gelas ukur	Masing-masing 6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
50	Stop watch	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
51	Kaki tiga	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
52	Perangkat batang statif (panjang dan pendek)	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
53	Klem universal	10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
54	Bosshead (penjepit)	10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
55	Pembakar spiritus	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
56	Kasa	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
57	Aquarium	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
58	Neraca	1 buah/lab	Terpenuhi
59	Sumbat karet 1 lubang	Masing-masing 6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
60	Sumbat karet 2 lubang	Masing-masing 10 buah/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
61	Termometer	Masing-masing 10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
62	Potometer	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
63	Respirometer	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
64	Perangkat bedah hewan	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
65	Termometer suhu tanah	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
66	Higrometer putar	2 buah/lab	Tidak Terpenuhi
67	Kuadrat	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
68	Manual percobaan	6 buah/ percobaan	Tidak Terpenuhi
69	Papan tulis	1 buah/lab	Terpenuhi
70	Asam sulfat	500 ml/lab	Tidak Terpenuhi
71	HCL	500cc/lab	Tidak Terpenuhi
72	Acetokarmin	10 gram/lab	Tidak Terpenuhi
73	Eosin	25 gram/lab	Tidak Terpenuhi
74	Etanol	2500 ml/lab	Tidak Terpenuhi
75	Glukosa	500 gram/lab	Tidak Terpenuhi
76	Indikator universal	4 rol/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
77	Iodium	500 gram/lab	Tidak Terpenuhi
78	KOH	500 gram/lab	Tidak Terpenuhi
79	Mn SO4	500 gram/lab	Tidak Terpenuhi
80	NaOH	500 gram/lab	Tidak Terpenuhi
81	Vaseline	500 gram/lab	Tidak Terpenuhi
82	Kertas saring	6 pak/lab	Tidak Terpenuhi
83	Soket listrik	9 buah/lab	Terpenuhi
84	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
85	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terpenuhi
86	Tempat sampah	1 buah/lab	Terpenuhi
87	Jam dinding	1 buah/lab	Terpenuhi
Laboratorium Fisika			
88	Kursi	1 buah/peserta didik, Ditambah 1 buah/guru	Tidak Terpenuhi
89	Meja kerja	1 buah/7 peserta didik	Tidak Terpenuhi
90	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Terpenuhi
91	Meja persiapan	1 buah/lab	Terpenuhi
92	Lemari alat	1 buah/lab	Terpenuhi
93	Lemari bahan	1 buah/lab	Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
94	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	Tidak Terpenuhi
95	Mistar	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
96	Rolmeter	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
97	Jangka sorong	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
98	Mikrometer	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
99	Kubus massa sama	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
100	Silinder massa sama	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
101	Plat	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
102	Beban bercelah	10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
103	Neraca	1 buah/lab	Terpenuhi
104	Pegas	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
105	Dinamometer (pegas presisi)	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
106	Gelas ukur	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
107	Stopwatch	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
108	Termometer	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
109	Gelas Beaker	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
110	Garputala	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
111	Multimeter AC/DC 10 kilo ohm/volt	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
112	Kotak potensiometer	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
113	Osiloskop	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
114	Generator frekuensi	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
115	Pengeras suara	6 buah/lab	Terpenuhi
116	Kabel penghubung	1 set/lab	Terpenuhi
117	Komponen elektronika	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
118	Catu daya	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
119	Transformator	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
120	Magnet U	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
121	Percobaan Atwood	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
122	Percobaan Papan Luncur	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
123	Percobaan Ayunan Sederhana	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
124	Percobaan Hooke	6 set/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
125	Percobaan Kalorimetri	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
126	Percobaan Bejana Berhubungan	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
127	Percobaan Optik	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
128	Percobaan Resonansi Bunyi	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
129	Percobaan Hukum Ohm	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
130	Manual percobaan	6 buah/percobaan	Tidak Terpenuhi
131	Papan tulis	1 buah/lab	Terpenuhi
132	Soket listrik	9 buah/lab	Terpenuhi
133	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
134	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terpenuhi
135	Tempat sampah	1 buah/lab	Terpenuhi
136	Jam dinding	1 buah/lab	Terpenuhi
Laboratorium Kimia			
137	Kursi	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	Tidak Terpenuhi
138	Meja kerja	1 buah/7 peserta didik	Tidak Terpenuhi
139	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
140	Meja	1 buah/lab	Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
	persiapan		Terpenuhi
141	Lemari alat	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
142	Lemari bahan	2 buah/lab	Tidak Terpenuhi
143	Lemari asam	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
144	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, Ditambah 1 buah di ruang persiapan.	Tidak Terpenuhi
145	Botol zat	Masing-masing 24 buah/lab	Tidak Terpenuhi
146	Pipet tetes	100 buah/lab	Tidak Terpenuhi
147	Batang pengaduk	Masing-masing 25 buah/lab	Tidak Terpenuhi
148	Gelas beaker Volume: 50 ml, 150 ml, dan 250 ml.	Masing-masing 12 buah/lab	Tidak Terpenuhi
149	Gelas beaker Volume: 500 ml, 1000 ml, dan 2000 ml.	Masing-masing 3 buah/lab	Tidak Terpenuhi
150	Labu erlenmeyer	25 buah/lab	Tidak Terpenuhi
151	Labu takar	Masing-masing 50, 50, dan 3 buah/lab	Tidak Terpenuhi
152	Pipet volume	Masing-masing 30 buah/lab	Tidak Terpenuhi
153	Pipet seukuran	Masing-masing 30 buah/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
154	Corong	Masing-masing 30 dan 3 buah/lab	Tidak Terpenuhi
155	Mortar	Masing-masing 6 dan 1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
156	Botol semprot	15 buah/lab	Tidak Terpenuhi
157	Gelas ukur	Masing-masing 15, 15,15, 3, dan 3 buah/lab	Tidak Terpenuhi
158	Buret + klem	10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
159	Statif dan klem	Masing-masing 10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
160	Kaca arloji	10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
161	Corong pisah	10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
162	Alat destilasi	2 set/lab	Tidak Terpenuhi
163	Neraca	2 set/lab	Tidak Terpenuhi
164	pHmeter	2 set/lab	Tidak Terpenuhi
165	Centrifuge	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
166	Barometer	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
167	Termometer	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
168	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
169	Pembakar spiritus	8 buah/lab	Tidak Terpenuhi
170	Kaki tiga + alas kasa kawat	8 buah/lab	Tidak Terpenuhi
171	Stopwatch	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
172	Kalorimeter tekanan tetap	6 buah/lab	Tidak Terpenuhi
173	Tabung reaksi	100 buah/lab	Tidak Terpenuhi
174	Rak tabung reaksi	7 buah/lab	Tidak Terpenuhi
175	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Tidak Terpenuhi
176	Tabung centrifuge	8 buah/lab	Tidak Terpenuhi
177	Tabel Periodik Unsur-Unsur	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
178	Model molekul	6 set/lab	Tidak Terpenuhi
179	Manual percobaan	6 buah/Percobaan	Tidak Terpenuhi
180	Papan tulis	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
181	Soket listrik	9 buah/lab	Tidak Terpenuhi
182	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
183	Peralatan P3K	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
184	Tempat sampah	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
185	Jam dinding	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
Laboratorium Komputer			
186	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Tidak Terpenuhi
187	Meja	1 buah/2 peserta didik	Tidak Terpenuhi
188	Kursi guru	1 buah/guru	Tidak Terpenuhi
189	Meja guru	1 buah/guru	Tidak Terpenuhi
190	Komputer	1 unit/2 peserta didik, ditambah 1 unit untuk guru	Tidak Terpenuhi
191	Printer	1 unit/lab	Tidak Terpenuhi
192	Scanner	1 unit/lab	Tidak Terpenuhi
193	Titik akses internet	1 titik/lab	Tidak Terpenuhi
194	LAN	Sesuai banyak komputer	Tidak Terpenuhi
195	Stabilizer	Sesuai banyak komputer	Tidak Terpenuhi
196	Modul praktek	1 set/komputer	Tidak Terpenuhi
197	Papan tulis	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
198	Soket listrik	Sesuai banyak komputer	Tidak Terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
199	Tempat sampah	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
200	Jam dinding	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
Laboratorium Bahasa			
201	Kursi peserta Didik	1 buah/peserta didik	Tidak Terpenuhi
202	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Tidak Terpenuhi
203	Kursi guru	1 buah/guru	Tidak Terpenuhi
204	Meja guru	1 buah/guru	Tidak Terpenuhi
205	Lemari	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
206	Perangkat Multimedia	1 set/lab	Tidak Terpenuhi
207	Papan tulis	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
208	Soket listrik	2 buah/lab	Tidak Terpenuhi
209	Tempat sampah	1 buah/ruang	Tidak Terpenuhi
210	Jam dinding	1 buah/lab	Tidak Terpenuhi
Total		210 item	33
% Pencapaian		15,71%	
Kategori		Tidak Terpenuhi	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa Laboratorium Yayasan abc SMA xyz hanya memiliki 33 item (15,71%) dari 210 item yang menjadi standar Laboratorium Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, dengan kategori **Tidak Terpenuhi**.

4.2.2.2 Key Performance Indicator (KPI) Stakeholder Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan 17 orang guru Yayasan abc SMA xyz yang menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan kebutuhan guru Yayasan abc SMA xyz sebagai berikut :

Gaji Yang Layak

Standar upah/gaji berdasarkan UMK Kota Dumai tahun 2022 dan realisasi gaji guru di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Gaji Yang Layak

No	Jenis	Stadart	Realisasi
1	Gaji	3.414.160,86	1.600.000,00
Total		3.414.160,86	1.600.000,00
% Pencapaian		46,86%	
Kategori		Tidak Terpenuhi	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa gaji guru di Yayasan abc SMA xyz hanya Rp. 1.600.000,- (46,86%) dari Rp. 3.414.160,86 yang menjadi standar upah/gaji berdasarkan UMK Kota Dumai tahun 2022, dengan kategori **Tidak Terpenuhi**. Pihak manajemen sekolah harus menaikkan lagi gaji guru sesuai dengan standar upah/gaji berdasarkan UMK Kota Dumai tahun 2022, sehingga guru bisa lebih fokus untuk mengajar siswa di Yayasan abc SMA xyz. Ketika guru fokus mengajar, maka kualitas siswa lulusan Yayasan abc SMA xyz akan semakin meningkat.

Ruang kelas yang nyaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar ruang kelas Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 dan realisasi ruang kelas di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Ruang kelas yang nyaman

No	Jenis	Stadart	Realisasi
1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Terpenuhi
2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Terpenuhi
3	Kursi guru	1 buah/guru	Terpenuhi
4	Meja guru	1 buah/guru	Terpenuhi
5	Lemari	1 buah/ruang	Terpenuhi
6	Papan pajang	1 buah/ruang	Terpenuhi
7	Papan tulis	1 buah/ruang	Terpenuhi
8	Tempat sampah	1 buah/ruang	Terpenuhi
9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	Tidak Terpenuhi
10	Jam dinding	1 buah/ruang	Terpenuhi
11	Soket listrik	1 buah/ruang	Terpenuhi
Total		11 item	10 item
% Pencapaian		90,91%	
Kategori		Terpenuhi	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa ruang kelas di Yayasan abc SMA xyz hanya memiliki 10 item (90,91%) dari 11 item yang menjadi standar ruang kelas di Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, dengan kategori **Terpenuhi**.

Ruang Guru Yang Nyaman

Standar ruang guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 dan realisasi ruang guru di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Ruang Guru Yang Nyaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis	Stadart	Realisasi
1	Kursi kerja	1 buah/guru ditambah 1 buah/ satu wakil kepala sekolah	Terpenuhi
2	Meja kerja	1 buah/guru	Terpenuhi
3	Lemari	1 buah/guru Atau 1 buah yang Digunakan bersama oleh semua guru	Terpenuhi
4	Kursi tamu	1 set/ruang	Terpenuhi
5	Papan statistik	1 buah/ruang	Terpenuhi
6	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	Terpenuhi
7	Tempat sampah	1 buah/ruang	Terpenuhi
8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	Tidak Terpenuhi
9	Jam dinding	1 buah/ruang	Terpenuhi
Total		9 item	8 item
% Pencapaian		88,89%	
Kategori		Terpenuhi	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa ruang guru di Yayasan abc SMA xyz hanya memiliki 8 item (88,89%) dari 9 item yang menjadi standar ruang guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, dengan kategori **Terpenuhi**.

4.2.2.3 Key Performance Indicator (KPI) Stakeholder Yayasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang pengurus Yayasan XYZ yang menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan kebutuhan Yayasan abc SMA xyz sebagai berikut :

Jumlah Siswa Setiap Tahun Meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengurus Yayasan abc SMA xyz ingin jumlah siswa di Yayasan abc SMA xyz terus mengalami peningkatan setiap tahun. Jumlah siswa di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Jumlah Siswa

No	Tahun	Jumlah Siswa
1	2017/2018	389
2	2018/2019	370
3	2019/2020	353
4	2020/2021	327
Kategori		Tidak Tercapai

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa jumlah siswa di Yayasan abc SMA xyz terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan pengurus Yayasan XYZ **Tidak Terpenuhi**.

2. Tingkat Kelulusan Siswa 100%

Pengurus Yayasan abc SMA xyz ingin tingkat kelulusan siswa di Yayasan abc SMA xyz 100%. Tingkat kelulusan siswa di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Tingkat Kelulusan Siswa

No	Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Lulus
1	2017/2018	176	176
2	2018/2019	167	167
3	2019/2020	155	155
4	2020/2021	145	145
Kategori		Tercapai	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa tingkat kelulusan siswa di Yayasan abc SMA xyz selalu 100% setiap tahunnya. Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan pengurus Yayasan XYZ **Terpenuhi**.

Siswa Menjuarai Setiap Perlombaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengurus Yayasan abc SMA xyz ingin siswa di Yayasan abc SMA xyz menjuarai setiap perlombaan. Jumlah perlombaan yang dimenangkan oleh siswa di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Jumlah Perlombaan Yang di Juarai Siswa

No	Tahun	Jumlah Perlombaan	Jumlah Yang Dimenangkan
1	2020/2021	11	2
Kategori		Tidak Tercapai	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa siswa Yayasan abc SMA xyz belum mampu menjuarai setiap perlombaan yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan pengurus Yayasan XYZ **Tidak Terpenuhi**.

4.2.2.4 Key Performance Indicator (KPI) Stakeholder Diknas Kota Dumai

Berdasarkan hasil wawancara dengan 12 orang pegawai Diknas Kota Dumai yang menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan kebutuhan Diknas Kota Dumai sebagai berikut :

1. Nilai Ujian Siswa Di Atas Rata-Rata

Diknas Kota Dumai ingin nilai Ujian siswa di Yayasan abc SMA xyz diatas rata-rata siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Dumai. Nilai UN siswa diambil sebagai pembanding, nilai UN di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Nilai UN Siswa

No	Tahun	Nilai UN SMA XYZ	Nilai UN Rata-Rata SMA Di Kota Dumai
1	2016/2017	48,37	50,90
2	2017/2018	49,21	57,41
3	2018/2019	46,42	60,25
Kategori		Tidak Tercapai	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai UN siswa di Yayasan abc SMA xyz masih dibawah nilai UN rata-rata SMA Di Kota Dumai. Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan Diknas Kota Dumai **Tidak Terpenuhi**.

Tingkat Kelulusan Siswa 100%

Diknas Kota Dumai ingin tingkat kelulusan siswa di Yayasan abc SMA xyz 100%. Tingkat kelulusan siswa di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Tingkat Kelulusan Siswa

No	Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Lulus
1	2017/2018	176	176
2	2018/2019	167	167
3	2019/2020	155	155
4	2020/2021	145	145
Kategori		Tercapai	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa tingkat kelulusan siswa di Yayasan abc SMA xyz selalu 100% setiap tahunnya. Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan Diknas Kota Dumai **Terpenuhi**.

Siswa Menjuarai Setiap Perlombaan

Diknas Kota Dumai ingin siswa di Yayasan abc SMA xyz menjuarai setiap perlombaan. Jumlah perlombaan yang dimenangkan oleh siswa di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Jumlah Perlombaan Yang di Juarai Siswa

No	Tahun	Jumlah Perlombaan	Jumlah Yang Dimenangkan
1	2020/2021	11	2
Kategori		Tidak Tercapai	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa siswa Yayasan abc SMA xyz belum mampu menjuarai setiap perlombaan yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan Diknas Kota Dumai **Tidak Terpenuhi**.

4.2.2.5 Key Performance Indicator (KPI) Stakeholder Wali Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan 77 orang wali siswa Yayasan abc SMA xyz yang menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan kebutuhan wali siswa sebagai berikut :

1. Siswa Diterima Di Perguruan Tinggi Negri

Wali siswa Yayasan abc SMA xyz ingin siswa di Yayasan abc SMA xyz bisa lulus masuk Perguruan Tinggi Negri. Nilai persentase siswa di Yayasan abc SMA xyz yang bisa masuk Perguruan Tinggi Negri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Persentase Siswa Yang diterima di Perguruan Tinggi Negri

No	Tahun	Jumlah Siswa Yang Tamat Dari SMA XYZ	Jumlah Siswa Yang Lulus Masuk Perguruan Tinggi Negri	%
1	2017/2018	176	71	40,34
2	2018/2019	167	69	41,32
3	2019/2020	155	82	52,90
4	2020/2021	145	78	53,79
Kategori		Tidak Tercapai		

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negri masih dikasaran 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan Wali siswa Yayasan abc SMA xyz **Tidak Terpenuhi**.

2. Nilai UN Siswa di atas rata-rata

Wali siswa Yayasan abc SMA xyz ingin nilai UN siswa di Yayasan abc SMA xyz diatas rata-rata siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Dumai. Nilai UN siswa di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.18 Nilai UN Siswa

No	Tahun	Nilai UN SMA XYZ	Nilai UN Rata-Rata SMA Di Kota Dumai
1	2016/2017	48,37	50,90
2	2017/2018	49,21	57,41
3	2018/2019	46,42	60,25
Kategori		Tidak Tercapai	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai UN siswa di Yayasan abc SMA xyz masih dibawah nilai UN rata-rata SMA Di Kota Dumai. Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan Diknas Kota Dumai **Tidak Terpenuhi.**

3. Siswa menjuarai setiap perlombaan

Wali siswa Yayasan abc SMA xyz ingin siswa di Yayasan abc SMA xyz menjuarai setiap perlombaan. Jumlah perlombaan yang dimenangkan oleh siswa di Yayasan abc SMA xyz dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Jumlah Perlombaan Yang di Juarai Siswa

No	Tahun	Jumlah Perlombaan	Jumlah Yang Dimenangkan
1	2020/2021	11	2
Kategori		Tidak Tercapai	

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa siswa Yayasan abc SMA xyz belum mampu menjuarai setiap perlombaan yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan Diknas Kota Dumai **Tidak Terpenuhi.**

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Didapatkan 11 point KPI akhir dari pengukuran kinerja Yayasan abc SMA xyz, Yaitu : sarana olah raga yang lengkap, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang lengkap, gaji yang layak, ruang kelas yang nyaman, ruang guru yang nyaman, jumlah siswa setiap tahun meningkat, tingkat kelulusan siswa 100%, siswa menjuarai setiap perlombaan, siswa diterima diperguruan tinggi negeri, dan nilai UN siswa diatas rata-rata.
2. Mengukur kinerja sekolah berdasarkan metode *Integrated Performance Measurment System* (IPMS). Dari hasil pencapaian KPI diatas, didapatkan 3 KPI yang masuk dalam kategori “**Terpenuhi**”, yaitu : **Ruang kelas yang nyaman, Ruang Guru Yang Nyaman dan Tingkat Kelulusan Siswa** . Kategori terpenuhi di dapatkan dari hasil pencapaian nilai KPI yang mencapai score dari 75% sampai 100%. Selanjutnya di dapatkan 2 KPI yang masuk dalam kategori “**Cukup Terpenuhi**”, yaitu: **Sarana Olah Raga Yang Lengkap dan Perpustakaan Yang Lengkap**. Kategori cukup terpenuhi di dapatkan dari hasil pencapaian nilai KPI yang mencapai score dari 51% sampai 74%. Selanjutnya di dapatkan 6 KPI yang masuk dalam kategori “**Tidak Terpenuhi**”, yaitu : **Laboratorium Yang Lengkap, Gaji Yang Layak, Jumlah Siswa Setiap Tahun Meningkat, Siswa Menjuarai Setiap Perlombaan, Siswa Diterima Diperguruan Tinggi Negeri, dan Nilai UN Siswa Diatas Rata-Rata**. Kategori tidak terpenuhi di dapatkan dari hasil pencapaian nilai KPI yang mencapai score dari 0% sampai 50%.

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah harus menyediakan perlatan untuk sarana olah raga yang sesuai dengan standart Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sekolah harus menyediakan perlengkapan perpustakaan yang sesuai dengan standart Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.
3. Sekolah harus menyediakan perlengkapan laboratorium yang sesuai dengan standart Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.
4. Sekolah harus memberikan gaji guru sesuai dengan standar UMK Kota Dumai tahun 2022.
5. Sekolah harus meningkatkan jumlah siswa di Yayasan abc SMA xyz melalui peningkatan mutu pendidikan.
6. Sekolah harus melengkapi sarana dan prasana pendukung untuk meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Ahmadi.2017.Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Di Kolat Koarmatim Dengan Pendekatan Dematel, ANP Dan Metode Integrated Performance Measurement System (IPMS). *Journal ASRO*. Vol.7
- Akbar, S.2018.Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. *JIAGANIS*. Vol.3. No.2
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aziza, N.2019. Performance Measurement using the Integrated Performance Measurement System Approach. *Jurnal Teknik Industri*. Vol.20 No.1
- Bayhaqi, I.2020. Perancangan Key Performance Indicators Sebagai Sistem Penilaian Kinerja Di Pt. Inti Isawit Subur. *Journal of Industrial View*. Vol.2 No.2
- Bititci, U.S.2015. *Managing Business Performance*. United Kingdom: Wiley.
- Brignall, S.2010.An institutional perspective on performance measurement and management in the new public sector. *Jurnal Management Accounting Reasourch*
- Djarwanto, PS dan Pangestu, S. 2000. *Statistik Induktif*, Edisi 4. BPFE. Yogyakarta
- Hidayatulloh, M.A.2020. Pendekatan Integrated Performance Measurement Systems (IPMS) Untuk Mengukur Kinerja Sekolah Kejuruan. *JISO*. Vol.3 No.1
- Irawati, R.2017.Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada PT Giken Precision Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi dan Bisnis*. Vol.5. No.1
- Kasnodiharjo. 1993. Langkah-Langkah Menyusun Kuesioner. *Media Litbangkes*. Vol. III No. 02
- Khonaah, B.2017. Evaluasi Kinerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fkip Uns Menggunakan Metode Integrated Performance Measurement Systems (IPMS). *JIPTEK*. Vol.10 No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Mashuri, C.2019.Evaluasi Kinerja Program Studi Menggunakan Metode Integrated Performance Measurement Systems Dan Analytic Hierarchy Process (Studi kasus : Program Studi Teknik Informatika Universitas Hasyim Asy'ari). INOVATE. Vol.3 No.2
- Moeheriono.2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyatiningsih, E.2013. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Alfabeta.
- Muttaqin, G.F.2017. Sistem Pengukuran Kinerja : Tinjauan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Tirtayasa EKONOMIKA. Vol.12 No.2
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Perdana, M dan Avian, R. 2016. Pengaruh Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia). *Jurnal Manajemen*. Vol. 6 No. 1
- Rachman, R.2019. Penerapan Metode Ahp Untuk Menentukan Kualitas Pakaian Jadi Di Industri Garment. *Jurnal Informatika*. Vol.6 No.1
- Riduwan.2012. Pengantar Statistik untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- RoSMAini.2019.Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. Vol.2. No.1
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukardi.2014.Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko,E.P.2014.Evaluasi Program Pembelajaran.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan Wawancara Penelitian

Sebagai salah satu *Stakeholder* di Yayasan abc SMA xyz, hal-hal apa saja yang paling anda inginkan atau harapkan dari Yayasan abc SMA xyz?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

